

## ABSTRAK

### PEMBERITAAN GAFATAR DALAM KORAN KEDAULATAN RAKYAT BULAN JANUARI-FEBRUARI 2016

Pada awal tahun 2016, dimulai dari Yogyakarta, nama Gafatar mengemuka di media di seluruh Indonesia. Berawal dari berita orang hilang, kemudian menjadi berita sebuah kelompok yang berdasar aliran agama yang dianggap sesat. Berita-berita mengenai Gafatar mempunyai nilai berita yang tinggi, karena terkait dengan persoalan aliran sesat dan ancaman terhadap keluarga. Berbagai pemberitaan yang dilakukan media dikerjakan dengan gaya mereka masing-masing. Termasuk dalam media yang memberitakan Gafatar adalah koran Kedaulatan Rakyat. Sebagai media yang sedari awal memberitakan kasus orang hilang, menarik untuk melihat bagaimana Kedaulatan Rakyat memberitakan kasus Gafatar hingga akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Gafatar diberitakan dalam koran Kedaulatan Rakyat antara bulan Januari sampai Februari 2016. Kurun waktu itu dipilih karena Kedaulatan Rakyat memberitakan Gafatar hampir setiap hari. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Unit analisis yang digunakan ialah judul berita, posisi berita, jenis berita, sumber berita, skala pemberitaan, pendefinisian Gafatar, dan kecenderungan pemberitaan. Dengan menggunakan tabel koding, berita-berita dalam koran Kedaulatan Rakyat dianalisis. Lewat analisis isi kuantitatif, penelitian ini menemukan bahwa Kedaulatan Rakyat cenderung memberitakan Gafatar dengan menjalankan peran tanggung jawab sosial, yakni dengan memberikan informasi yang cukup, meminimalisir opini, dan terlihat berusaha menenangkan masyarakat. Meskipun demikian, pemberitaan secara negatif yang menunjukkan bahwa Gafatar adalah aliran sesat dan mengancam keutuhan keluarga tetap dihadirkan secara tidak berimbang. Sementara itu, berkaitan dengan tanggung jawab sosial, Kedaulatan Rakyat memberi ruang kritik terhadap pemerintah dalam mengatasi pengungsi Gafatar, meskipun bukan berarti mengembalikan hak-hak anggota Gafatar untuk berkeyakinan.

Kata kunci: *Pemberitaan Gafatar, Tanggung Jawab Sosial, Aliran Sesat*

## **ABSTRACT**

### **GAFATAR NEWS REPORT ON KEDAULATAN RAKYAT IN JANUARI- FEBRUARI 2016**

*At the beginning of 2016, start of Yogyakarta, the name of Gafatar surfaced in the media throughout Indonesia. Begin with the news of missing people, then made headlines about a group based on religious sects deemed heretical. News about Gafatar have high news value, as they relate to the issue of deviant and a threat to the family. Various news media report in their own style. Included in the media that proclaim Gafatar is the Kedaulatan Rakyat newspaper. As the media from the outset report the missing person cases, it is interesting to see how the Kedaulatan Rakyat Newspapaer reporting Gafatar case until the end. This study aims to describe how Gafatar reported in the newspaper Kedaulatan Rakyat between January and February 2016. The timeframe was chosen because of Kedaulatan Rakyat reporting Gafatar almost every day. This study used quantitative analysis methods. The analysis unit used is the headline, the position of news, types of news, news sources, news scale, defining Gafatar, and trends reporting. By using the coding table, the news in Kedaulatan Rakyat newspaper analyzed. Through quantitative content analysis, this study found that Kedaulatan Rakyat tended to proclaim Gafatar to perform the role of social responsibility, namely to provide sufficient information, opinion minimizing, and is seen trying to calm the public. Nevertheless, the news is negative, indicating that Gafatar is deviant and threatening the integrity of the family is still represented disproportionately. Meanwhile, with regard to social responsibility, the People's Sovereignty gives space criticism of the government in addressing the refugee Gafatar, although it does not mean restoring the rights of members Gafatar belief.*

*Keywords: Gafatar News, Sosial Responsibility, Deviant Sects*